

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap suatu kegiatan ekonomi tidak luput dari masalah keuangan. Uang yaitu segala sesuatu yang secara umum dapat diterima sebagai alat pembayaran yang sah yang berupa barang dan jasa, pembayaran utang, pajak dan lainnya.¹ Uang memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kehidupan, Melihat masalah ekonomi saat ini yaitu tingkat kemiskinan yang semakin meningkat, seharusnya kita sebagai manusia harus bisa mengatasinya sejak dini untuk keperluan yang akan mendatang yaitu dengan cara berinvestasi. Setiap orang selalu dihadapkan dengan berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang mereka miliki untuk menentukan masa sekarang dan masa yang akan datang yaitu dengan berinvestasi, tetapi perlu di lihat pada saat sekarang ini minat atau keinginan manusia untuk berinvestasi masih sangat kurang bahkan masih enggan untuk melakukan investasi di pasar modal.² Padahal pada saat ini pasar modal juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi disuatu negara dikarenakan pasar modal itu sendiri mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar Modal merupakan tempat dimana bertemunya antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana

¹ Totok, Budisantoso, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*", (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal.7

² Ahmad, Hasan, "*Mata Uang Islam*", (Jakarta: Fajar Inter Pratama Offset, 2005), hal.22

dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.³

Keberadaan pasar modal di Indonesia itu sendiri memiliki peran yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor dalam pembangunan perekonomian nasional, telah terbukti banyaknya industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Perkembangan yang sangat pesat pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor Pasa Modal pada Tahun 2017-2020 yaitu seperti gambar berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Tahun 2017-2020



Sumber: www.ksei.co.id, 2020

³ Yuliana Indah, “*Investasi Produk Keuangan Syariah*”, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hal. 34

Dari Gambar 1.1 diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan sangat pesat dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Secara keseluruhan, jumlah investor di Indonesia yang naik sangat pesat sekisaran 36,82% yaitu 2.484.354 di tahun 2019 menjadi 3.398.974 per 27 Oktober 2020.

Agar dapat semakin memajukan perekonomian msyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beraga islam maka dikeluarkannya pasar modal syariah, perkembangan pasar modal syariah lahir karena adanya kemajuan pasar modal syariah yang ditujukan oleh reksa dana syariah bagi PT. Asuransi Syariah pada tanggal 04 Juni 1996.⁴ Kemudian bursa efek Indonesia berkolaborasi bersama PT. Mandiri Syariah memuculkan Jakarta Islamic Index (JII) pada Tahun 2001 yang bermaksud membimbing pemilik modal untuk menanamkan modalnya dengan sistem Syariah, untuk membantah bagi ajaran guna menyingung pasar modal syariah pada Tahun 2001 jadi lembaga Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) berserta sekuritas yang berhasil mulai dari tanggal 30 Oktober 2003.⁵ Perkembangan pasar modal syariah ini juga diiringi dengan penginkatan jumlah investor pasar modal syariah. Adapun jumlah investor Pasar Modal Syariah sebagaimana gambar berikut:

⁴ N. Irkham, “*Pasar Modal*”, 2020, hal. 2, di akses melalui www.ojk.co.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah, pada tanggal 19 Desember 2021, Pukul 10:50 WIB.

⁵ *Ibid*, hal. 3

Gambar 1.2 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah di Indonesia

Tahun 2011-2020



Sumber: <https://ojk.go.id>, 2021

Dari Gambar 1.2 diatas sejak tahun 2011 hingga 2020, jumlah investor saham syariah meningkat sebesar 85% menjadi 469 saham. Berdasarkan data IDX Islamic selama enam tahun terakhir dari tahun 2015 sampai 2020 jumlah investor mencapai 81.413. Data ini terus meningkat dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 75% per tahun. Berdasarkan data perkembangan diatas diperlukan sebuah strategi agar perkembangan tersebut tetap stabil dan terus meningkat. Diperlukan adanya optimalisasi strategi dari pemerintah yang berperan sebagai regulator dan berbagai pihak, serta peran edukator dalam memberikan edukasi berupa literasi terkait saham syariah.⁶

Minat untuk berinvestasi yaitu perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi itu sendiri. Perasaan ingin mengetahui tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan meluangkan waktu untuk mempelajari

⁶ Jayengsari,Reksa,Muthmainnah, “Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah Di Indonesia”, Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam, Vol. 1, No. 1, September 2021, hal. 76

lebih jauh tentang suatu investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada. Niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya berinvestasi. Sehingga keputusan untuk berinvestasi dapat dikatakan sebagai niat yang timbul akibat ketertarikan akan suatu investasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, entah itu mempelajarinya dan melakukan tindakan atau mempraktikkan untuk berinvestasi.

Keputusan berinvestasi juga dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi. Minat berinvestasi di pengaruhi oleh pengetahuan investasi itu sendiri. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi maka akan cenderung untuk melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas

investasi itu sendiri, maka ketertarikan akan investasi atau berinvestasi tersebut juga akan semakin tinggi pula.⁷

Faktor yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi suatu kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi dan pengetahuan akan investasi investasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial. Pengetahuan adalah hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada diluar, tetapi ada dalam diri seseorang yang membentuknya. Setiap pengetahuan mengandaikan suatu interaksi dengan pengalaman. Tanpa interaksi dengan objek, tidak dapat mengonstruksi pengetahuan.⁸

Menurut Irham Fahmi, investasi dapat didefinisikan menjadi sebagai bentuk pengelolaan dana guna untuk memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang dapat diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau compounding. Selain itu investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi di masa yang akan datang, di mana di dalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Maka dapat di simpulkan investasi adalah pemanfaatan segala bentuk harta yang dimiliki seseorang untuk di

⁷ Ari Wibowo, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*”, (Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.7.No.1, 2019), hal.198

⁸ Agus Suprijono, “*Teori dan Aplikasi PAIKEM*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal.31

tanamkan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.⁹

Seiring dengan perkembangan dunia investasi, maka masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan. Masyarakat kini mulai menyadari bahwa pentingnya investasi untuk masa depan karena dimasa depan banyak hal yang tak tentu atau penuh dengan ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Dari tahun ke tahun jumlah investor Indonesia semakin meningkat. Peningkatan jumlah investor disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi mulai bertambah. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah konsep industry pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung Saham”.

Dalam perspektif Islam, investasi merupakan suatu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Karena dengan adanya berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Oleh sebab itu, Allah SWT memberikan sebuah contoh

⁹ Martalena & Maya Malinda, “*Pengantar Pasar Modal*”, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2011), hal.1

melalui kisah Nabi Yusuf agar umatnya tidak mengalami masa-masa yang sulit. Allah SWT telah menjelaskan dalam AlQur'an yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ (٧٤)
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ (٧٤)

Artinya : Yusuf berkata : supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) Sebagaimana biasa, maka apa yang akan kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. (Q.S Yusuf : 47- 48).¹⁰

Dalam Q.S Yusuf 47-48 ini, diterangkan dengan segala kemurahan hati Nabi Yusuf a.s menerangkan ta'bir mimpi Raja Mesir pada masa itu, seolaholah Yusuf menyampaikan kepada raja dan pembesar-pembesarnya, katanya : “wahai raja dan pembesar-pembesar Negara semuanya, kamu akan menghadapi suatu masa tujuh tahun lamanya penuh dengan segala kemakmuran dan keamanan. Ternak berkembang biak, tumbuh-tumbuhan subur, dan semua orang akan merasa senang dan bahagia. Hasil dari tanaman itu harus kamu simpan, gandum disimpan dengan tangkai-tangkainya supaya tahan lama. Sebagian kecil kamu keluarkan untuk dimakan sekedar keperluan saja. Sehabis masa yang makmur itu, akan datang masa yang penuh kesengsaraan dan penderitaan selama tujuh tahun pula. Pada waktu itu ternak habis musnah, tanam-tanaman tidak berbuah,

¹⁰ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Terjemahan”, (Jakarta : Maqfirah,2006), hal.241

udara panas, musim kemarau panjang, sumber-sumber air menjadi kering dan rakyat menderita kelaparan dan kekurangan makanan. Semua simpanan makanan akan habis, kecuali tinggal sedikit untuk kamu jadikan benih.¹¹

Dari ayat di atas mengajarkan kepada kita bahwa untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita manfaatkan untuk keperluan yang lebih penting. Dengan kata lain ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan sebagian kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan. Hal ini jelas menerangkan kepada kaum muslimin untuk berinvestasi dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa-masa yang akan datang dan juga bertujuan untuk menjauhkan anak keturunannya dari kaum yang lemah dari segi ekonomi.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi sendiri itu merupakan pemahaman yang harus dimiliki setiap seseorang mengenai berbagai aspek seperti mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi dapat memudahkan seseorang untuk mengambil suatu keputusan. Pengetahuan dasar investasi itu sendiri perlu, karena investasi yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat

¹¹ Moh.Amin Suma, “*Pengantar Tafsir Ahkam*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal.46

Indonesia, sehingga masih sedikit yang mengenal bagaimana melakukan investasi atau berinvestasi. Untuk melakukan investasi di perlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Selain itu harus mempunyai ketajaman perkiraan masa depan perusahaan yang sahamnya akan di beli atau di jual. Selain itu dalam melakukan investasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.¹²

Dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Berbagai program edukasi dilakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi. Tak di pungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena memiliki dasar pengetahuan investasi. Mahasiswa di harapkan menjadi segmen masyarakat yang berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi.¹³ Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dijadikan sebagai

¹² Abdul Halim, “*Analisis Investasi*”, (Jakarta: Salemba Empat,2005), hal. 4

¹³ Luh Komang Merawati & I Putu Mega Juli Semara Putra,” *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*”, Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis, Vol.10.No.2, hal.106

salat satu faktor yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan investasi.

Pada dasarnya semua investasi memiliki peluang keuntungan di satu sisi juga memiliki peluang kerugian atau risiko. Maka dari itu dalam faktor kedua dari keputusan berinvestasi yaitu risiko investasi. Risiko biasanya menjadi salat satu penghalang seseorang untuk melakukan sesuatu, namun ada beberapa investor yang memiliki pola pikir berbeda terhadap risiko yang ada dalam dunia pasar modal. Sama halnya dengan hasil yang dikemukakan oleh Ahmad Dahlan Malik yaitu semakin tinggi risiko maka akan semakin banyak atau meningkat peminat investasi pada pernyataan yang valid yaitu bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif dan kebijakan yang tepat.¹⁴

Disamping itu motivasi juga menjadi salah satu penggerak seseorang untuk melakukan penanaman modal atau investasi. Motivasi dapat di definisikan sebagai proses dimana seseorang mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memutuskan kebutuhan tersebut. David McClelland dalam Malik mengemukakan teori yang dikenal dengan McClelland's theory of learned needs. Teori menyatakan bahwa seorang investor akan termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan return) dan pengemlaml rangka

¹⁴ Ahmad Dahlan, "Analisa Faktor-faktor Yang mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017, hal. 22-35

bangun kekuasaan investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomiannya.¹⁵

Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah khususnya pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukkan materi pasar modal dalam mata kuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktinya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Peneliti mengambil sampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam karena dianggap lebih tepat untuk belajar tentang investasi di pasar modal syariah dan juga telah memiliki galeri investasi syariah tersendiri, dalam penelitian ini juga lebih memfokuskan pada tahun akademik 2018-2020 karena dianggap mereka harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar atau matakuliah tentang pasar modal. Dan penulis mengambil angkatan tahun 2018-2020 karena sudah 2 tahun lebih kita melakukan pembelajaran secara daring jadi supaya lebih memahami lagi secara mendalam tentang berinvestasi.

¹⁵ Ibid, hal. 73

Penelitian yang sejenis ini mungkin sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura.¹⁶ Pada penelitian yang dilakukan oleh Amy Mastura, beliau mengemukakan penelitian penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (studi empiris pada mahasiswa FIA dan FE UNISMA yang sudah mendapatkan mata kuliah investasi). Yang jadi pembeda pada penelitian ini dan penelitian Amy Mastura yaitu pada variabel yang diteliti. Variabel pada penelitian Amy Mastura yaitu menggunakan variabel Motivasi, Pengetahuan Dan Teknologi Informasi sedangkan pada penelitian yang saya lakukan menggunakan variabel Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Risiko.

Sedangkan penelitian yang sejenis ini juga terdapat pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Shinta Wahyu Hayati.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Wahyu Hayati bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Pasar Modal, dan Preferensi Risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial. Yang jadi pembeda pada penelitian ini dan penelitian Shinta Wahyu Hayati yaitu pada variabel yang diteliti. Variabel pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan variabel

¹⁶ Amy, Mastura, “*Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*”, Jurnal Jiagabi ISSN 2302 – 7150, Vol. 9, No. 1, Januari 2020, hal. 64-75.

¹⁷ Shinta, Wahyu Hati, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial*”, Journal of Business Administration Vol 3, No 2, September 2019, hal, 281-295

Motivasi, Pengetahuan Pasar Modal, dan Preferensi Risiko sedangkan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Risiko. Dari kedua penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu perbedaan yang menonjol pada penelitian ini yaitu pada peneliti terdahulu peneliti berfokus pada minat untuk berinvestasi, sedangkan pada penelitian ini yaitu fokus pada keputusan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai pengetahuan investasi yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.
2. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui risiko investasi yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.

3. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai motivasi investasi yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, risiko, dan motivasi investasi secara bersama-sama dapat dipahami Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pokok permasalahan yang teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh tingkat risiko terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh Pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka harapan dari peneliti adalah:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh risiko investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktis yang kaitannya memecahkan permasalahan secara actual sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

di Pasar Modal Syariah (Studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan 2018-2020)”, diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait tentang pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untum referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan untuk peneliti peneliti selanjutnya yang sejenis dan yang berkaitan dengan berinvestasi di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini agar peneliti dapat lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang diangkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Ruang lingkup penelitian ini menguji tentang Pengaruh Pengetahuan, Risiko, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020).
2. Objek penelitian ini yaitu pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.
3. Penelitian ini difokuskan pada keputusan berinvestasi di pasar modal syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.
4. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berhubungan dengan keputusan berinvestasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.

G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka diperlukan dan dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

a. Pengetahuan

pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi.

b. Risiko

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual dengan return yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.

c. Motivasi

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan

setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, modal minimal, dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pengetahuan (X1), risiko (X2), dan motivasi (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi pasar modal syariah, investasi, pengetahuan, risiko, dan motivasi. Lalu berisikan penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan kerangka hipotesis.

BAB III Metode penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum

penelitian, deskripsi responden pada kuisisioner penelitian, dan menguji data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisikan penjelasan hasil dari pengolahan data menggunakan spss kemudian dijelaskan sesuai dengan variabelnya.

BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.